

## **EFEKTIFITAS MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI BELAJAR PADA MATA KULIAH ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN PADA PROGRAM DIPLOMA (*The Effect of Model Problem Based Learning to Participation Level on Midwifery Course of Pregnancy*)**

**Nevy Norma Renityas**  
STIKes Patria Husada Blitar  
e-mail: nevy\_syai@yahoo.com

**Abstract:** *Midwifery care is pregnancy health education courses in midwifery in order to get the optimal result required an innovative learning models. There are many models of learning one is Problem based learning. Thus researchers want to analyze the effectiveness of Problem Based Learning in Pregnancy on Obstetrical Care learning Diploma Program. This research were done in STIKes Patria Husada Blitar, On 25 February until march 8 th 2014. Methode: The research use kuantitatif approach, True experimental. Population and sampel is student in college third semesters. Amount of 38 student, divide into 2 groups, choice in random. Independent Variable Problem Based learning, Dependent Variable participation learning. Result: The results showed there was a significant influenced beetwen pre n post of leraning participate.*

**Keywords:** *problem based learning, participation learning, pregnancy on obstetrical care*

**Abstrak:** Asuhan kebidanan kehamilan merupakan mata kuliah pendidikan kesehatan dalam hal ini kebidanan agar mendapatkan hasil yang optimal diperlukan model pembelajaran yang inovatif, salah satunya adalah *Problem based learning*. Maka dari itu peneliti ingin menganalisa efektifitas. Model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Program Diploma. Penelitian ini dilakukan di STIKes Patria Husada Blitar, yang dilaksanakan pada tanggal 25 Februari–8 Maret 2013. Metode: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, *True experimental*. Populasi dan Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa semester III sejumlah 38 mahasiswa, yang dibagi menjadi 2 kelompok yang dipilih secara random. Kelompok *Problem Based Learning* (perlakuan) 20 orang dibagi menjadi 4 kelompok satu kelompok 5 orang. Variabel *independent Problem Based Learning*, Variabel *dependent* partisipasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan Terdapat pengaruh yang signifikan antara *pre* dan *post test* pada hasil partisipasi belajar

**Kata Kunci:** *problem based learning, partisipasi belajar, hasil belajar, asuhan kebidanan kehamilan*

Semakin hari, ragam masalah yang dihadapi seseorang semakin meningkat, dan persaingan untuk memperoleh sesuatu juga semakin ketat. Tuntutan dan tantangan di dunia kerja khususnya kesehatan terus berubah. Dalam hal ini, perubahan dalam suatu system pendidikan kesehatan harus dilakukan agar kita dapat berubah menjadi lebih baik. Dosen disini sangat berperan penting dalam perubahan, salah satu perubahan yang dapat dilakukan oleh dosen yaitu

perubahan dalam proses pembelajaran. Asuhan kebidanan kehamilan merupakan mata kuliah pendidikan kesehatan dalam hal ini kebidanan. Dari mata kuliah Asuhan kebidanan kehamilan mahasiswa di harapkan mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal. Dosen memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Diantaranya dosen harus kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

Selama ini, metode yang digunakan dosen dalam proses pembelajaran asuhan kehamilan selain metode konvensional yang berpusat pada dosen juga ada beberapa metode yang berpusat pada mahasiswa diantaranya adalah metode diskusi dalam kelas. Metode diskusi ini dilakukan oleh kelompok yang dipresentasikan di depan kelas.

STIKes Patria Husada merupakan salah satu institusi kesehatan di kabupaten Blitar. Berdasarkan pengamatan di kelas, khususnya tingkat 2 semester III dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut: masih rendahnya nilai ujian asuhan kebidanan kehamilan, khususnya materi pokok asuhan kehamilan. Pada tahun ajaran 2011/2012 batas tuntas untuk nilai asuhan kebidanan kehamilan adalah 75. Siswa yang mendapatkan nilai ujian  $\geq 75$  sebanyak 40% dan siswa yang mendapat nilai  $< 75$  sebanyak 60%, kekurangan tepatan metode yang dipilih dan diterapkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, dosen kurang memperhatikan proses pembelajaran tetapi lebih menekankan pada hasil akhir, kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal dan interaksi antar siswa dalam pembelajaran kurang.

Model pembelajaran diskusi kelas mungkin bagus untuk mata kuliah asuhan kebidanan kehamilan. Tetapi di sini peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran *problem based learning* yang dalam institusi pendidikan STIKes Patria Husada belum pernah dilakukan.

Kalau proses belajar mengajar ini berjalan dengan baik partisipasi mahasiswa juga meningkat diharapkan hasil pembelajaran yang menjadi tujuan akhir pembelajaran tercapai dengan maksimal. Maka dari itu peneliti sendiri mencoba model pembelajaran yang berbasis masalah yang nantinya dapat diaplikasikan ke dunia nyata khususnya bidang kesehatan dalam hal ini asuhan kebidanan kehamilan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di STIKes Patria Husada Blitar, yang dilaksanakan pada tanggal 25 Februari–8 Maret 2014, Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, *True experimental*. Populasi dan Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa semester III sejumlah 38 mahasiswa, yang dibagi menjadi 2 kelompok yang dipilih secara random. Kelompok diskusi (kontrol) 18 orang, Kelompok *Problem Based Learning* (perlakuan) 20 orang dibagi menjadi 4 kelompok satu kelompok 5 orang. Variabel inde-

pendent *Problem Based Learning*, Variabel dependent partisipasi belajar.

## HASIL PENELITIAN

Tingkat Partisipasi mahasiswa pada model pembelajaran *Problem based Learning* (kelompok perlakuan) pada mata kuliah asuhan kebidanan kehamilan.

**Tabel 1.** Tingkat Partisipasi Belajar Model *Problem Based Learning* pada Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan Mahasiswa Program Diploma pada Kelompok Perlakuan

No	Tingkat partisipasi <i>Problem Based Learning</i>	Jumlah	Prosentase
1	Baik sekali	9	45%
2	Baik	5	25%
3	Cukup	4	20%
4	Kurang	2	10%
5	Kurang sekali	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Dari Tabel 1 menunjukkan sembilan orang (45%) memiliki partisipasi baik sekali, dan tidak ada mahasiswa yang memiliki kategori kurang sekali. Hal ini menunjukkan bahwa hampir setengahnya partisipasi mahasiswa baik sekali.

Tingkat Partisipasi mahasiswa pada model pembelajaran *Problem based Learning* (kelompok kontrol) pada mata kuliah asuhan kebidanan kehamilan.

**Tabel 2.** Tingkat Partisipasi Belajar Model *Problem Based Learning* pada Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan Mahasiswa Program Diploma pada Kelompok Kontrol

No	Tingkat Partisipasi <i>Problem Based Learning</i>	Jumlah	Prosentase
1	Baik sekali	2	10%
2	Baik	4	20%
3	Cukup	5	25%
4	Kurang	9	45%
5	Kurang sekali	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>20</b>	<b>100%</b>

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa partisipasi dengan kategori "kurang" sebanyak 9 responden dari 20 responden.

Hasil penelitian analisis metode *problem based learning* terhadap partisipasi belajar sebelum dan sesudah.

**Tabel 3. Hasil Numerik pada Uji Man Whitney**

Model pembelajaran	n	Mean	Median	SD	Man whitney	P
Partisipasi belajar	20	4.05	4.00	1.05	98.50	0.014

Tabel di atas Menunjukkan adanya pengaruh Metode *problem based learning* terhadap partisipasi belajar yaitu  $p=0,014 \geq 0.005$ .

## PEMBAHASAN

*Problem Based learning* didasarkan pada *adult Learning* (pembelajaran orang dewasa) yaitu pembelajaran berbasis masalah merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang siswa untuk belajar, dalam hal ini memotivasi mahasiswa berpartisipasi dalam pembelajaran (Claire, et al., 2001). Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *problem based learning* menunjukkan kualitas penyampaian pendapat dalam mata kuliah asuhan kebidanan kehamilan memiliki kontribusi penyampaian pendapat yang sangat penting. Ini terlihat dari *participation chart* 20 orang mahasiswa ada 1 orang saja yang ragu dalam penyampaian pendapatnya. Banyak hal yang mempengaruhi partisipasi belajar siswa diantaranya adalah konsentrasi mahasiswa. Selain itu factor tehnik dari model pembelajaran itu sendiri. Dari data penelitian menunjukkan bagaimana proses model pembelajaran yang dilakukan mempengaruhi partisipasi. Dalam *Problem based learning* didasarkan pada *adult Learning* (pembelajaran orang dewasa) yaitu aktif dalam memperkaya pengalaman dengan sumber belajar yang banyak, yang berpusat pada mahasiswa, yang mengakibatkan pembelajaran yang mendalam pada mahasiswa sehingga mahasiswa cenderung termotivasi. Sehingga meningkatkan partisipasi belajar mahasiswa dalam kerjasama kelompok, mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan, serta mengerjakan tugas/soal. Dalam kelompok *problem based learning*, dibagi menjadi tutor, ketua serta anggota kelompok. Dalam hal ini tugas tutor adalah merangsang, memotivasi anggota kelompok untuk berpikir kritis dan memperhatikan bukti. Ketua memimpin diskusi dan manajemen waktu. (Saptono, 2003; Karim, et al., 2007; Sudjana, 2004; Suradjiono, 2004).

Keefektifan *problem Based Learning* juga ditunjang dengan data misal: responden Riski Dwi a dari kelompok *problem based learning* partisipasinya baik sekali (dengan skor 5) dibandingkan

dengan ST Widatul jannah yang memiliki partisipasi Cukup (dengan skor 3). Meskipun ada beberapa data yang menunjukkan Veni Antikasari dari kelompok *Problem Based Learning* memiliki partisipasi kurang (skor 2) sehingga, model *Problem based learning* lebih efektif dalam peningkatan partisipasi belajar.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Terdapat Perbedaan yang signifikan dengan hasil uji beda ( $p:0,014$ ) dengan tehnik uji Man Whitney antara partisipasi belajar mahasiswa menggunakan model *problem based learning* dengan diskusi kelompok kelas pada mata kuliah asuhan kebidanan kehamilan. Di mana *model problem based learning* tingkat partisipasi belajarnya lebih baik daripada diskusi kelompok kelas maka *Problem Based Learning* efektif terhadap peningkatan partisipasi belajar mahasiswa.

### Saran

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan penelitian yang ada ini dapat dikembangkan lebih baik lagi untuk mengembangkan model pembelajaran yang ada dan diharapkan dengan pengembangan dari peneliti lain dapat meningkatkan kemampuan para peserta didik dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang optimal. Dan juga penelitian ini dapat disosialisasikan kepada dosen lain untuk dijadikan pilihan dalam menyampaikan mata kuliah.

## DAFTAR RUJUKAN

- Claire, M., Palmer. 2001. *Assessing the Effectiveness of Problem Based Learning in Higher Education*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Saptono, R. 2003. *Is Problem Based Learning (PBL) a Better Approach for Engginerring Education? CAFEO-21 (21<sup>st</sup> Conference of the Asian Federation of Engginering Organisation)*. Yogyakarta 22–23 Oktober 2003.
- Sudjana, D. 2004. *Model Pembelajaran Pemecahan Masalah*. Bandung: Lembaga Penelitian IKIP Bandung.
- Sudjana, N. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesirdo.
- Suradjiono, S.H.R. 2004. *Problem Based Learning Apa dan bagaimana Makalah Seminar” Penum-buhan Inovasi Sistem Pembelajaran Pendekatan Problem Based Learning Berbasis ICT (Information & Communication Technology)”* Yogyakarta: 15 Mei 2004.